

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

##### **Tujuan penelitian ini adalah:**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *peer teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan terhadap siswa kelas VIII-H MTsN I Semarang tahun pelajaran 2009-2010
2. Untuk mengetahui dapat tidaknya metode *peer teaching* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan terhadap siswa kelas VIII-H MTsN 1 Semarang tahun pelajaran 2009-2010

#### **B. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kelas VIII-H MTsN I Semarang yang berjumlah 38 siswa terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas VIII-H karena di dalam kelas tersebut dirasa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dapat diketahui melalui prestasi siswa, siswa yang berprestasi baik semakin membaik dan siswa yang berprestasi buruk masih tetap buruk, hal ini membuktikan bahwa kerja sama antar siswa di kelas masih kurang baik, dan kerjasama yang kurang baik tersebut disebabkan siswa yang kurang aktif yang memusatkan proses pembelajaran hanya bersumber dari guru dengan kata lain siswa hanya menjadi pendengar saja. Seperti halnya pernyataan dari konfusius:

Yang saya dengar, saya lupa

Yang saya lihat, saya lupa

Yang saya kerjakan, saya pahami<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Melvin L. Sibermen, *Active Learning: 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, (Bandung: Nusa Media Bekerja sama dengan Nuansa, 2004), hlm.23

Ketiga pernyataan ini menekankan pada pentingnya belajar aktif agar apa yang dipelajari di bangku sekolah tidak menjadi suatu hal yang sia-sia. Ungkapan di atas sekaligus menjawab permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, bahwa proses pembelajaran hendaknya tidak hanya menjadi penengar saja, namun bisa memahami dan mengamalkannya.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Proses penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTsN I Semarang yang beralamat di Jl. Fatmawati 10 Semarang. Peneliti memilih tempat di MTsN I Semarang karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah terbaik di Semarang, dan di sekolah tersebut masih terdapat kelas yang siswanya tidak aktif.

#### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama satu bulan mulai tanggal 13 April - 04 Mei 2010

### **D. Kolaborator**

Kolaborator dalam PTK merupakan orang yang bekerja sama dan membantu mengumpulkan data-data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, yang menjadi kolaborator adalah Bapak Suwarno S.Ag, M.Pd, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII-H di MTsN I Semarang

### **E. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau yang sering disebut dengan *classroom action research* dalam bahasa Inggris. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.<sup>2</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan

---

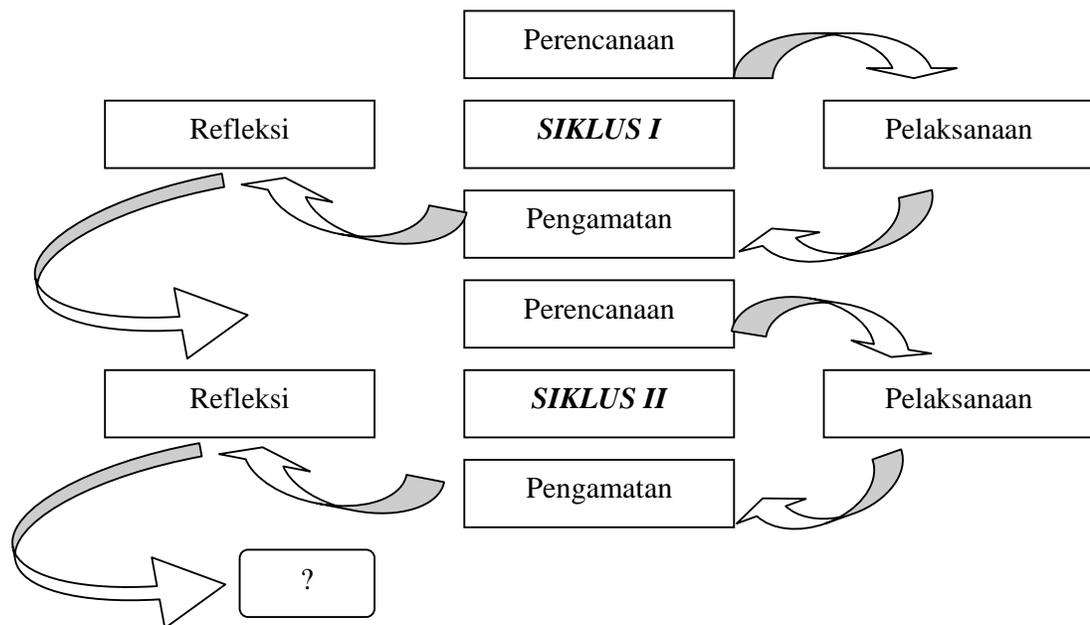
<sup>2</sup> Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), cet-2, hlm.16

terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>3</sup>

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan statistik sederhana dengan mengacu pada penelitian tindakan kelas.

Konsep pokok *Classroom Action Research (CAR)* menurut Karnadi Hasan terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*).<sup>4</sup> Hubungan keempat komponen itu dipandang satu siklus. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas diilustrasikan dalam siklus sebagai berikut:

#### Model Penelitian Tindakan Kelas<sup>5</sup>



<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Cet-VIII, hlm. 2-3

<sup>4</sup> Karnadi Hasan, *Penelitian Tindakan Kelas* (untuk mahasiswa), disampaikan dalam mata kuliah PTK, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009, hlm. 3

<sup>5</sup> Suharsimi, *Op.Cit.* hlm. 14

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus yang pertama, apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dalam siklus pertama tersebut, guru pelaksana (bersama peneliti pengamat) menentukan rancangan untuk siklus yang kedua. Kegiatan pada siklus kedua ini umumnya berupa perbaikan terhadap kesulitan dan hambatan yang ditemukan dalam siklus pertama. Jika guru sudah merasa puas dengan siklus yang kedua, maka peneliti boleh berhenti pada siklus yang kedua, namun apabila peneliti masih belum merasa puas. Peneliti bisa melanjutkan ke siklus selanjutnya dengan cara dan tahapan yang sama dengan siklus sebelumnya.<sup>6</sup>

Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

<b>Siklus 1</b>	<b>Perencanaan:</b> Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar</li> <li>- Menentukan pokok bahasan</li> <li>- Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>- Mengembangkan format evaluasi</li> <li>- Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>
	<b>Tindakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran dan penilaian</li> </ul>
	<b>Observasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan observasi dengan memakai instrumen observasi (melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung)</li> <li>- Menilai hasil tindakan dengan menggunakan instrumen evaluasi</li> </ul>
	<b>Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan evaluasi tindakan yang dilakukan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario dan pengamatan</li> <li>- Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya</li> </ul>
- Siklus 2 dan seterusnya		

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 21

<sup>7</sup> Kamadi Hasan, *Op.,Cit*, hlm. 6

Refleksi dalam PTK berisi penjelasan tentang mengapa terjadi keberhasilan maupun kegagalan, diakhiri dengan perencanaan kembali untuk perlakuan pada siklus selanjutnya.<sup>8</sup>

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam PTK ini terdiri dari dua siklus.

Sebelum siklus 1, peneliti melakukan observasi terhadap kelas yang akan diteliti, karena kelas yang akan diteliti masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan keaktifan siswa dalam taraf rendah, dan sumber belajar hanya terpacu pada guru mata pelajaran.

Dalam penelitian ini akan melalui tahap siklus sebagai berikut:

### **1. Pra Siklus**

Tahap pra siklus adalah tahap dimana siklus belum dimulai. Tahap pra siklus dilakukan guna mengetahui kondisi awal dari subyek penelitian. Pada tahap ini peneliti mengamati bagaimana jalannya proses belajar mengajar di dalam kelas berlangsung dan menganalisis hal apa saja yang menyebabkan munculnya kelemahan-kelemahan seperti halnya siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### **2. Siklus 1**

Siklus 1 ini terdiri dari:

#### **a. Perencanaan:**

- 1) Peneliti dan guru merencanakan penerapan metode tutor sebaya (*peer teaching*) pada KD “Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra’ dalam Al-Qur’an surat Al-Humazah dan At-Takaatsur”.
- 2) Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada siklus 1 ”Menerapkan hukum bacaan Lam dalam Al-Qur’an surat Al-Humazah ”
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran seperti halnya menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*), seperti: kertas yang berisi pertanyaan

---

<sup>8</sup> Kamadi Hasan, *Op, Cit*, hlm. 11

yang akan menjadi bahan diskusi dan siswa memilih tugas yang tercantum dalam kertas tersebut

- 4) Menyiapkan soal evaluasi beserta kunci jawabannya pada siklus 1
- 5) Mengembangkan format observasi selama proses penelitian berlangsung

**a. Pelaksanaan Tindakan:**

Peneliti melaksanakan dari rencana yang telah disusun, yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa untuk mengarahkan siswa memasuki pelajaran/ materi yang akan disampaikan
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas yang dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim, dan salah satu sebagai tutor
- 4) Guru membagi siswa dalam tim yang terdiri dari 5-6, salah satunya sebagai tutor dalam kelompok
- 5) Tutor dalam kelompok mengambil undian soal yang akan didiskusikan dengan kelompok.
- 6) Tutor mengkondisikan proses diskusi agar berlangsung kreatif dan dinamis
- 7) Tutor menyampaikan permasalahan kepada guru, apabila ada materi pelajaran yang belum dikuasai
- 8) Tutor melaksanakan diskusi bersama anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi
- 9) Tutor melaporkan perkembangan anggota kelompoknya kepada guru pada setiap materi yang dipelajari
- 10) Ketika semua tim/ kelompok sedang bekerja, sebaiknya guru berkeliling kelas, bergantian mendatangi kelompok dan memfasilitasi setiap kelompok. Guru dapat membantu apabila terjadi

salah pemahaman, tetapi tidak mencoba mengambil alih kepemimpinan dalam kelompok.

- 11) Setelah diskusi selesai, setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan. Guru bertindak sebagai narasumber utama
- 12) Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan sub materi, guru memberikan kesimpulan dan klasifikasi, seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan
- 13) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami
- 14) Guru melaksanakan evaluasi dengan membagikan soal kepada setiap siswa untuk dikerjakan
- 15) Guru memberikan kuis kepada siswa secara acak, guna mereview pelajaran yang telah dipelajari pada siklus I

#### **b. Pengamatan**

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan metode tutor sebaya (peer teaching) dengan menggunakan instrumen observasi
- 2) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan metode tutor sebaya (peer teaching) terhadap materi pelajaran Al-Qur'an Hadits
- 3) Melakukan diskusi dengan kolaborator

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang berupa checklist. Adapun kriteria penilaian untuk lembar pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian I apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung  $\leq 25\%$  dari jumlah siswa dalam pembelajaran masih tergolong jelek.
- b. Penilaian II apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung  $\geq 25\%$  dan  $\leq 50\%$  dari jumlah siswa yang hadir, berarti penilaian siswa dalam pembelajaran tergolong cukup.

- c. Penilaian III apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung  $> 50\%$  dan  $\leq 75\%$  dari jumlah siswa yang hadir, berarti penilaian siswa dalam pembelajaran tergolong baik.
- d. Penilaian IV apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung  $> 75\%$  dari jumlah siswa yang hadir, berarti penilaian siswa dalam pembelajaran tergolong baik sekali.

### **c. Refleksi**

Refleksi berupa evaluasi terhadap proses tindakan yang telah dilaksanakan. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya, seperti:

- 1) Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan terhadap penerapan metode tutor sebaya (*peer teaching*), serta mempertimbangkan langkah selanjutnya

### **3. Siklus II**

Siklus II ini terdiri dari:

#### **a. Perencanaan:**

- 1) Peneliti meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai refleksi siklus I
- 2) Peneliti dan guru merencanakan penerapan metode tutor sebaya (*peer teaching*) pada KD “Menerapkan Hukum Bacaan Lam dan Ra’ dalam Al-Qur’an surat Al-Humazah dan At-Takaatsur”.
- 3) Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada siklus II “Menerapkan hukum bacaan Ra’ dalam Al-Qur’an surat At-Takaatsur”
- 4) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas
- 5) Mengembangkan skenario pembelajaran seperti halnya menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam metode pembelajaran

tutor sebaya (*peer teaching*), pembagian tugas diskusi yang ditulis dalam kertas yang dilipat dan siswa memilih tugas yang tercantum dalam kertas tersebut

- 6) Menyiapkan soal evaluasi beserta kunci jawabannya pada siklus II
- 7) Menyiapkan format observasi selama proses penelitian berlangsung

**b. Pelaksanaan Tindakan:**

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya (*peer teaching*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa untuk mengarahkan siswa memasuki pelajaran/ materi yang akan disampaikan
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas yang dilaksanakan adalah kerja kelompok atau tim, dan salah satu sebagai tutor
- 4) Siswa menyesuaikan diri dengan kelompok yang sudah terbentuk pada siklus I
- 5) Tutor mengambil undian soal yang akan didiskusikan dengan kelompok.
- 6) Tutor mengkondisikan proses diskusi agar berlangsung kreatif dan dinamis
- 7) Tutor menyampaikan permasalahan kepada guru, apabila ada materi pelajaran yang belum dikuasai
- 8) Tutor melaksanakan diskusi bersama anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi
- 9) Tutor melaporkan perkembangan anggota kelompoknya kepada guru pada setiap materi yang dipelajari
- 10) Ketika semua tim/ kelompok sedang bekerja, sebaiknya guru berkeliling kelas, bergantian mendatangi kelompok dan memfasilitasi setiap kelompok. Guru dapat membantu apabila terjadi

salah pemahaman, tetapi tidak mencoba mengambil alih kepemimpinan dalam kelompok.

- 11) Setelah diskusi selesai, setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang diberikan. Guru bertindak sebagai narasumber utama
- 12) Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan sub materi, guru memberikan kesimpulan dan klasifikasi, seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan
- 13) Guru mereview materi yang diajarkan dan tindak lanjut
- 14) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- 15) Guru melaksanakan evaluasi dengan membagikan soal kepada setiap siswa untuk dikerjakan
- 16) Guru memberikan kuis kepada siswa secara acak, guna mereview pelajaran yang telah dipelajari pada siklus I

**c. Pengamatan**

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan metode tutor sebaya (*peer teaching*) dengan menggunakan instrumen observasi
- 2) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan metode tutor sebaya (*peer teaching*) terhadap materi pelajaran Al-Qur'an Hadits
- 3) Melakukan diskusi dengan kolaborator

**d. Refleksi**

Mendiskusikan hasil pengamatan bersama kolaborator. Setelah akhir siklus II ini, diharapkan metode tutor sebaya (*peer teaching*) dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>9</sup>

Observasi digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan; misalnya, tingkah laku peserta didik pada waktu guru menyampaikan pelajaran di kelas, perilaku peserta didik pada jam-jam istirahat, dan seterusnya.

### 2. Wawancara

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk mengadakan wawancara dengan guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya “barang-barang tertulis”. Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan yang berkaitan dengan catatan-catatan sekolah setempat.

---

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 76

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm. 82

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm.90

### G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data, adalah menyusun, mendeskripsikan dan menganalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menyusun, menjelaskan, dan menganalisa suatu data yang terkumpul bukan berbentuk angka melainkan berbentuk laporan-laporan dan uraian deskriptif, selanjutnya dianalisis dengan kerangka induktif yaitu berdasarkan data-data yang diperoleh untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Metode ini digunakan untuk menganalisis penerapan metode tutor sebaya (*peer teaching*) pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas VIII-H MTsN I Semarang.

Dalam menganalisis data untuk mendapatkan hasil belajar digunakan data keaktifan dan kerjasama peserta didik serta hasil belajar itu sendiri.

Adapun perhitungan prosentase keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : n : skor yang telah diperoleh setiap peserta didik

N : Jumlah seluruh skor

Kriteria penafsiran variable penelitian ini ditentukan :

- >75 % : keaktifan dan kerjasama tinggi (A)
- 60 % - 75 % : keaktifan dan kerjasam baik (B)
- 55%-60 % : keaktifan dan kerjasama cukup (C)
- <55 : keaktifan dan kerjasama kurang (D)

### H. Indikator Keberhasilan

Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan membaca surat pendek pilihan, ditandai dengan kerja kelompok yang tinggi, serta tercapinya ketuntasan klasikal 77% siswa aktif dalam pembelajaran.